

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas X pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada materi prinsip-prinsip geografi dengan membuat produk infografis untuk memahami lebih mendalam materi tersebut telah melalui beberapa langkah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dipandu dengan LKPD yang mana didalamnya terdapat beberapa langkah yang mengarah serta berkaitan untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang memiliki 5 indikator yaitu kelancaran berpikir (*fluency*), keluwesan berpikir (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*), originalitas (*originality*), dan evaluasi (*evaluation*). Berdasarkan hasil penilaian rata-rata pada masing-masing indikator terlihat bahwa adanya perbedaan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dengan *discovery learning* pada kelas control dan kelas eksperimen dengan persentase masing masing indikator antara lain: kelancaran berpikir (*fluency*) Terlihat bahwa pada indikator 1 memiliki rentang perbedaan sebanyak 3%, indikator kedua 8%, indikator ketiga 17%, indikator keempat 23% dan indikator kelima memiliki rentang perbedaan sebanyak 20%. Kemudian, berdasarkan hasil analisis data uji hipotesis menggunakan uji-t bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* di kelas eksperimen berbantuan media infografis dalam pembuatan proyek memiliki nilai kemampuan berpikir kreatif belajar, dimana nilai signifikansinya 0,027 yang berarti lebih kecil atau $>0,05$ yang memiliki arti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen. Dari perbedaan tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam kegiatan pembelajaran dapat dijadikan dalam menilai kemampuan berpikir kreatif peserta didik secara berkolaborasi di dalam kelompok. Kemudian, peserta didik dapat mengaplikasikan keterampilannya dengan membuat infografis, dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami lebih mendalam dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan materi prinsip-prinsip geografi. Ditinjau dari hasil penelitian yang didapat, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan peluang dalam memaksimalkan pembelajaran, terutama dalam melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *Project Based Learning* (PjBL) juga mendorong peserta didik secara aktif untuk belajar secara mandiri, berdiskusi, serta mampu menciptakan gagasan baru dari suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menarik untuk diikuti oleh peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan serangkaian penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 10 Bandung, yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini memiliki beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan diantaranya yaitu:

1. Dilihat dari temuan peneliti dalam pelaksanaan serta pengalokasian waktu dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* kurang baik karena hanya dilaksanakan dalam dua pertemuan saja yang menjadikan pembelajaran kurang efektif, maka dari itu diharapkan tenaga pendidik mampu mengefektifkan waktu dalam tiap-tiap tahapan atau langkah dalam operasional *project based learning* karena dalam penerapannya membutuhkan waktu yang cukup. Pendidik harus mengontrol setiap tahapan-tahapannya dan menentukan alokasi waktu dengan tepat agar dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan aktivitas dalam pembelajaran. Sekurang-kurangnya

diharapkan dilaksanakan pada tiga pertemuan dalam model pembelajaran *project based learning* ini.

2. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam mata pelajaran geografi pada kelas eksperimen terlihat pada indikator kemampuan berpikir kreatif yang masih rendah pada kelas eksperimen yaitu pada indikator kemampuan berpikir luwes (*Flexibility*) dengan presentase 77% maka diharapkan untuk penelitian berikutnya agar memperhatikan indikator tersebut. Proyek yang diberikan harus lebih bervariasi yang penentuannya dibebaskan kepada peserta didik dan tidak terpaku kepada satu tema. Sehingga dapat memicu antusiasme peserta didik baik dalam materi prinsip-prinsip geografi maupun materi geografi lainnya agar masing-masing indikator berpikir kreatif peserta didik mengalami peningkatan.